

Pengembangan Media Ajar *Pop Up Book* Dalam Bentuk 3 Dimensi Pada Materi Mengamalkan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Kelas VI Sekolah Dasar

Aisyatun Rosyidah¹, Elga Nur Fauziah², Zahra Humaira³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

aisyatun.2022406405200@student.umpri.ac.id, elga.2022406405193@student.umpri.ac.id, Zahra.2022406405182@student.umpri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media ajar *Pop Up Book* dalam bentuk tiga dimensi pada materi “Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa” untuk siswa kelas VI sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari permasalahan pembelajaran PPKn yang masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai Pancasila secara konkret. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli materi (86%) dan ahli media (94%). Uji coba terbatas di SDN 1 Sinarwaya juga menunjukkan respon positif dari guru (86%) dan siswa (98,5%). Media ini dinilai menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara menyenangkan dan konkret. Dengan demikian, *Pop Up Book* tiga dimensi layak dijadikan alternatif media pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, *pop up book*, Pancasila, pendidikan karakter, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama melalui pembelajaran nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai luhur dalam Pancasila tidak hanya harus dipahami, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh generasi muda. Oleh sebab itu, pendidikan yang berkaitan dengan pengamalan Pancasila butuh dirancang secara menarik serta bermakna supaya siswa bisa menguasai serta menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan baik. Dalam konteks ini, pemakaian media ajar yang inovatif serta interaktif sangat diperlukan guna menunjang proses pendidikan yang mengasyikkan serta efisien. Salah satu wujud media ajar yang teruji menarik atensi siswa sekolah bawah merupakan media *pop up book*, yang mempunyai ciri visual menarik dan membagikan pengalaman belajar yang lebih konkret lewat wujud 3 ukuran. Lebih dari itu, media *pop up book* juga membolehkan penyajian materi ajar yang bersifat abstrak jadi lebih konkret serta mudah dimengerti, lebih-lebih untuk materi yang berkaitan dengan nilai-nilai ataupun simbol-simbol semacam Pancasila (Putri dkk., 2024).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah, yang membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap makna tiap sila dalam Pancasila (Anggaraini dkk., 2023). Kondisi serupa terjadi di SDN 1 Sinarwaya, Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran materi mengamalkan Pancasila di kelas VI masih dilaksanakan secara konvensional. Guru masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, tanpa memanfaatkan media visual atau alat peraga yang dapat memusatkan perhatian siswa. Imbasnya, siswa kemudian nampak kurang antusias mengikuti pembelajaran, bahkan beberapa di antaranya merasa kesulitan dalam memahami makna/arti pada setiap sila Pancasila serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyadari bahwa keterbatasan dalam mengembangkan media ajar yang menarik menjadi salah satu permasalahan utama dalam proses pembelajaran tersebut.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah ***pop up book* tiga dimensi**, yang terbukti mampu menarik perhatian siswa melalui visualisasi yang interaktif dan menyenangkan. Media ini membantu menjembatani pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret (Hidayati dkk., 2023), serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan penggunaan media *pop up book* 3D pada materi “Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa”, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, serta mendukung terbentuknya karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Ajar *Pop Up Book* Dalam Bentuk 3 Dimensi Pada Materi Mengamalkan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Kelas Vi Sekolah Dasar”.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Pendekatan ini digunakan untuk mengembangkan media ajar berupa *Pop Up Book* tiga dimensi pada materi "Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa" kelas VI SD. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran, yang telah melalui proses validasi oleh ahli dan uji coba oleh pengguna.

Pada penelitian pengembangan *pop up book* ini menggunakan langkah langkah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) (Rayanto & Sugianti, 2020:28).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media ajar *Pop Up Book* tiga dimensi untuk materi "Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa" pada siswa kelas VI SD. Media ini dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, validasi ahli, dan uji coba terbatas.

Desain *Pop Up Book* menampilkan visualisasi simbol-simbol sila Pancasila dalam bentuk tiga dimensi dengan teknik carousel. Setiap halaman dilengkapi elemen interaktif seperti lipatan, tarikan, dan bukaan yang memperkuat daya tarik visual serta membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret.

Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik. Penilaian meliputi aspek isi, tampilan visual, bahasa, dan keterpakaian media dalam pembelajaran. Media dinilai sesuai dengan karakteristik siswa dan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PPKn.

Uji coba terbatas juga menunjukkan hasil positif. Respon guru sebesar 86% mengindikasikan media ini mudah digunakan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Respon siswa mencapai 98,5%, menunjukkan bahwa media ini sangat menarik, membantu pemahaman, dan mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Secara umum, media *Pop Up Book* tiga dimensi ini dinilai:

1. Mampu menarik minat belajar siswa.
2. Membantu memvisualisasikan nilai-nilai Pancasila secara konkret.
3. Menstimulasi keaktifan dan kreativitas peserta didik.

Dengan demikian, produk ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar, khususnya dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Meskipun media *Pop Up Book* dinyatakan layak dan mendapat tanggapan positif, terdapat beberapa keterbatasan dalam pengembangannya, yaitu

4. Materi terbatas : Hanya mencakup satu topik, belum mencakup materi lain atau jenjang berbeda.
5. Kualitas bahan : Bahan belum tahan air dan belum cukup kuat untuk penggunaan jangka panjang.
6. Skala uji coba : Uji coba terbatas pada satu sekolah dan kelompok kecil.
7. Replikasi terbatas : Belum diuji dalam pelatihan guru atau model pembelajaran lain seperti daring/hibrida.

b. Pembahasan

1. Validasi Media dan Validasi Materi

Produk *Pop Up Book* tiga dimensi yang dikembangkan sebelum di uji coba kan perlu di validasi atau dinyatakan layak oleh validator. Validator ahli media dari *Pop Up Book* ini adalah Ibu Deny Apriyani Juhri, M.Pd dan validator ahli materi adalah Ibu Wartiningih, S.Pd sebagai guru pengampu mata pelajaran PKN di kelas VI. Hasil dari validasi yang diperoleh berupa data kuantitatif dan juga data kualitatif. Hasil validasi dari validator disajikan pada data berikut.

Data kuantitatif adalah hasil validasi dalam penelitian yang diperoleh dari angket validasi ahli media dan ahli materi berupa angka atau skor yang kemudian di olah menggunakan skala likert. Data kuantitatif dari ahli media dan ahli materi yaitu sebagai berikut.

Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Aspek Kemenarikan Fisik	14	15
2	Aspek Tampilan	66	70
Total		80	85
Persentase		$\frac{80}{85} \times 100\% = 94\%$	
Kategori		Sangat Layak	

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi oleh ahli media mendapatkan jumlah skor yaitu 80, sehingga perhitungan nilai persentasenya memperoleh 94% dengan kategori Sangat Layak. Maka produk *Pop Up Book* dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi hasil validasi ahli materi dan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba.

Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Aspek Materi	30	35
2	Aspek Bahasa	22	25
2	Aspek Pembelajaran	34	40
Total		86	100
Persentase		$\frac{86}{100} \times 100\% = 86\%$	
Kategori		Sangat Layak	

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi kedua oleh ahli materi mendapatkan jumlah skor yaitu 86, sehingga perhitungan nilai persentasenya memperoleh 86% dengan kategori Sangat Layak. Maka produk media pembelajaran *Pop Up Book* dinyatakan telah layak digunakan tanpa revisi dan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba.

2. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah media pembelajaran *Pop up book* yang dikembangkan telah dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi untuk diuji cobakan dilapangan. Selanjutnya, produk diuji cobakan (respon) kepada guru PKn Kelas VI dan siswa yang berjumlah 16 orang siswa. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui respon guru dan siswa sebagai pengguna.

Respon Guru Terhadap Media *Pop Up Book*

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Aspek Kesesuaian Materi	25	30
2	Aspek Tampilan	26	30
2	Aspek Penggunaan Bahan Ajar	14	15
Total		65	75
Persentase		$\frac{65}{75} \times 100\% = 86\%$	
Kategori		Sangat Layak	

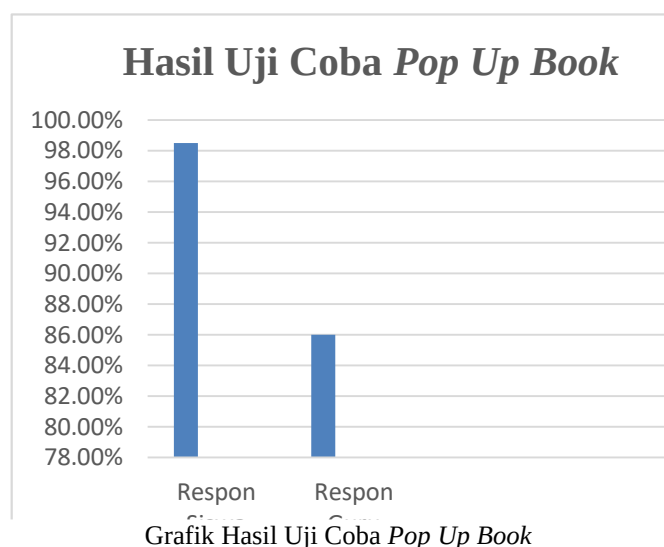
Berdasarkan perhitungan hasil respon guru terhadap produk yang dikembangkan memperoleh total skor sebanyak 65 dengan hasil persentase 86% dengan kategori Sangat Baik. tanpa adanya revisi terhadap produk yang dikembangkan. Hal ini membuktikan bahwa guru PKn setuju dengan produk yang dikembangkan yaitu *Pop Up Book* sebagai salah satu media pembelajaran untuk peserta didik kelas VI.

Respon Siswa Terhadap Media *Pop Up Book*

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Aspek tampilan	233	240
2	Aspek materi	234	240
3	Aspek pembelajaran	311	320
Total		778	800
Persentase		$\frac{788}{800} \times 100\% = 98,5\%$	
Kategori		Sangat Layak	

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa hasil respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan memperoleh presentase sebesar 98,5% dengan kategori sangat layak.

Dari hasil uji coba tersebut, *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru dan peserta didik kelas VI.



Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa hasil persentase pada tahap uji coba mendapatkan respon baik dari guru maupun peserta didik kelas VI, maka tahap uji coba telah selesai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media ajar *Pop Up Book* tiga dimensi pada materi “Mengamalkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa” untuk kelas VI SD berhasil dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dan dinyatakan layak digunakan. Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan kualitas isi dan tampilan visual yang sangat baik, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Uji coba terbatas juga menunjukkan respon positif dari guru dan siswa, yang menilai media ini menarik, mudah digunakan, dan efektif dalam membantu pemahaman konsep Pancasila secara konkret dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak SDN 1 Sinarwaya, khususnya kepala sekolah, guru kelas VI, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi subjek dalam uji coba media pembelajaran. Penghargaan yang setulusnya diberikan kepada validator ahli materi dan media atas masukan serta penilaian yang sangat membantu dalam penyempurnaan produk. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan moral selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, D., Rohana, & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan media Pop-Up Book pada materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 610–619.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayati, N., Subekti, E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan media Pop Up Book untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III D SD Supriyadi Semarang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 125–135.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Sukses membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif*. Surabaya: Kata Pena.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ningsih, W., & Yulianti, D. (2020). Pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 479–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.359>
- Putri, D. D., Wijaya, S. E., Sofiah, A., Aini, Q., & Ulum, B. (2024). Pop-Up Book sebagai media pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(2), 316–325. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i1.25>

- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2: Teori dan praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggaraini, D., Rohana, & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 5(2). 610–619.
- Hidayati, N., Eka Subekti, E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang. *Ulin Nikmah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3(2). 125–135.
- Putri, D. D., Wijaya, S. E., Sofiah, Aini, Q., & Ulum, B. (2024). Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan (JAMAPEDIK). *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*. 1(2). 316–325. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i1.25>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute. https://www.google.co.id/books/edition/PENELITIAN_PENGEMBANGAN_MODEL_ADDIE_DAN/pJHcDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=langkah+langkah+model+pengembangan+ADDIE&pg=PA33&printsec=frontcover